

## PERAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Novi Andri Yanti<sup>1</sup>, Didit Darmawan<sup>2</sup>

Universitas Sunan Giri Surabaya<sup>1, 2</sup>

[noviandriyanti24@gmail.com](mailto:noviandriyanti24@gmail.com), [diditdarmawan@gmail.com](mailto:diditdarmawan@gmail.com)

### Abstract

This literature study examines the influence of teachers' roles on the learning outcomes of junior high school students. To improve learning outcomes, teachers must be able to develop their roles in every learning process. This study applies a literature review method through analysis of various relevant scientific sources. The results of the study show that there is a significant positive relationship between the role of teachers, especially as facilitators, motivators, and role models, and the learning outcomes of students. Students who feel supported and actively involved by their teachers show a significant improvement in their academic grades. Additionally, teachers who use varied teaching methods and respond to students' needs also contribute to better learning outcomes.

**Keyword:** the role of teachers, learning outcomes, junior high school students

### Abstrak

Studi literatur ini mengkaji peran guru terhadap hasil belajar peserta didik setingkat Sekolah Menengah Pertama. Untuk meningkatkan hasil belajar, guru harus mampu mengembangkan perannya disetiap proses pembelajaran. Studi ini menerapkan metode kajian literatur melalui analisis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran guru terutama sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dengan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang merasakan dukungan dan keterlibatan aktif dari guru menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai akademik mereka. Selain itu, guru yang menerapkan metode pengajaran yang bervariasi dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik juga berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

**Kata Kunci:** peran guru, hasil belajar, peserta didik setingkat menengah pertama

### A. Pendahuluan

Sekolah bagian dari institusi pendidikan yang menjadi wadah dan berlangsungnya proses pendidikan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis dalam perkembangan masyarakat yang semakin maju. Sekolah sebagai pusat pendidikan formal lahir dan berkembang dari pemikiran efisiensi dan efektifitas dalam pemberian pendidikan kepada warga masyarakat (Gunawan, 2000), maka sekolah haruslah bersikap antisipatif dalam proses pertumbuhan dari masa sekarang menuju masa depan dengan nilai-nilai, visi, misi dan strategi serta program yang jelas (Maliki, 2010). Sekolah berperan sebagai pembentuk dan pendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari campur tangan kebudayaan yang terlibat untuk memperkenalkan, menghargai, memanfaatkan dan terus meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat khususnya para peserta didik. Maka tujuan dari Negara Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang perlu

dimaknai sebagai dasar perbaikan mutu pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar-mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar-mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Meskipun pembelajaran dapat terjadi di lingkungan manapun namun satu-satunya pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dilakukan di sekolah. Satu-satunya perbedaan antara pembelajaran yang dilakukan di sekolah dengan lingkungan lainnya adalah adanya tujuan pendidikan yang direncanakan untuk membuat perubahan perilaku. Tujuan pendidikan di sekolah mengarahkan semua komponen seperti metode mengajar, media, materi, alat evaluasi, dan sebagainya dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar (Purwanto, 2019).

Menurut Tahar dan Enceng (2006), hasil belajar menunjukkan tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar tercapai karena adanya usaha sadar untuk memperoleh perubahan, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan maupun sikap (Ananda & Hayati, 2020). Menurut Mega *et al.* (2014), Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi beberapa faktor. Baik faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan peserta didik itu sendiri. Adapun faktor yang berasal dari diri peserta didik (internal) adalah: a) Faktor sikap, b) Faktor malas, c) Faktor waktu, d) Menggampangkan Tugas, e) Cara belajar peserta didik di rumah, f) Terlalu Santai, Itulah faktor yang berasal dari diri peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik akhir-akhir ini mengalami penurunan. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar diri peserta didik (lingkungan peserta didik itu sendiri) antara lain: a) Lingkungan Keluarga atau orang tua, b) Lingkungan Sekolah, c) Lingkungan Masyarakat. Untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran, guru harus mengetahui tahapan yang harus dijalani peserta didik dalam proses pembelajaran. Indikator hasil belajar menurut Moore (2014), ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut. 1. Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi. 2. Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai. 3. Ranah psikomotorik, yaitu gerak fundamental, gerak generik, gerak ordinatif, dan gerak kreatif. Ketiga ranah digunakan

untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik), walaupun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2014). Oleh karena itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kedua faktor tersebut mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa (Sudjana, 2011).

Peran guru merupakan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru (Sadulloh, 2014). Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, pendidik atau guru memiliki peran penting sebagai penentu keberhasilan kependidikan, sebab seorang guru adalah faktor utama terhadap keberhasilan pendidikan. Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuannya. Keberadaan guru sebagai salah satu komponen pendidikan, tidak hanya sebagai tenaga pengajar saja melainkan juga sebagai pendidik, artinya guru tidak hanya memberikan konsep berfikir melainkan juga harus dapat menumbuhkan prakarsa motivasi, dan aktualisasi pada diri peserta didik kearah pencapaian tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan (Usman, 2006). Menurut Sanjaya (2006) mengemukakan bahwa peran guru dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencakup peran guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator. Indikator pertama adalah guru sebagai sumber belajar berkaitan dengan kemampuan guru menguasai materi pelajaran yang ada. Peran seorang guru sebagai fasilitator yaitu dalam memberikan pelayanan agar murid dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Indikator selanjutnya guru sebagai pengelola, dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran dalam memegang kendali atas iklim yang ada di dalam suasana proses pembelajaran. Peranannya sebagai demonstrator, guru harus sepenuhnya memahami materi pelajaran yang akan diajarkannya dan terus meningkatkan kemampuan mereka untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Indikator guru sebagai pembimbing, yaitu guru membantu peserta didik

mengidentifikasi minat dan bakat mereka, serta memberikan dukungan dan bimbingan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi tersebut. Indikator guru sebagai motivator, yaitu guru memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar atas dorongan diri sendiri dan memberi mereka kesadaran bahwa belajar adalah untuk kepentingan masa depan mereka sendiri. Indikator terakhir peran guru sebagai evaluator, yaitu guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru adalah *role model* atau panutan bagi peserta didik. Keberhasilan pendidikan karakter banyak bergantung pada peran guru dalam proses pembelajaran. Karakter seorang guru tercermin pada peserta didiknya, yang sangat menentukan karakter mereka (Suardi, 2018). Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Di sekolah, guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini anak didik. Negara menuntut generasinya yang memerlukan binaan dan bimbingan dari guru (Djamarah, 2000).

Tujuan utama guru adalah untuk membantu peserta didik dalam mewujudkan potensi mereka secara penuh untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional yang mendorong peserta didik untuk mencapai potensi akademik mereka. Pada tingkat pendidikan menengah di tingkat SMP, peranan guru dalam membina peserta didik menjadi insan yang berkarakter yang baik sangat dibutuhkan. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sosok seorang guru dapat menjadi cerminan peserta didik yang sangat menentukan karakternya. Kemampuan manajemen kelas guru untuk menciptakan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar dan penerapan sikap disiplin di kelas membantu peserta didik fokus memahami materi pelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penulisan ini adalah mengkaji peran guru terhadap hasil belajar peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik, dan tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana peran guru dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran guru terhadap hasil belajar peserta didik setingkat SMP. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi

fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: peran guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di lingkungan SMP. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

### C. Pembahasan

Kajian terhadap peran guru terhadap hasil belajar peserta didik telah menjadi topik penting di bidang pendidikan. Peran guru berfungsi sebagai pendorong internal yang memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Tanggung jawab untuk menginspirasi peserta didik untuk belajar menjadi semakin penting bagi seorang guru. Dalam hal moralitas, etika, dan pengembangan karakter, sangat penting. Guru dapat menciptakan teknik pembelajaran yang sukses untuk menginspirasi peserta didik agar dapat mewujudkan potensi mereka secara penuh dengan memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang hubungan antara motivasi belajar dan prestasi peserta didik. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

#### 1. Agni Tyas Nursata Chandra (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif 5 Ponorogo tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini tergolong kuantitatif kausal dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini peserta didik SMP Ma'arif 5 Ponorogo dan sampel penelitian ini berjumlah 36 peserta didik SMP Ma'arif 5 Ponorogo dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa ada pengaruh peran guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif 5 Ponorogo tahun 2020/2021.

## 2. Rika Nur Cahyani (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peran guru dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar fiqh peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif 1 Ponorogo tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus statistik, yaitu teknik analisis Regresi Linier Berganda. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 200 peserta didik dan mengambil sampel sebanyak 60 responden. Dari hasil penelitian itu ditemukan bahwa peran guru dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Fiqh peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif 1 Ponorogo tahun ajaran 2016/2017.

## 3. Aswar Anas (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto yang bersifat kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng tahun pelajaran 2013/2014. Data dikumpulkan melalui 371 sampel yang terpilih dengan teknik disproportionate stratified random sampling. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis regresi campuran. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

## 4. Serlita Unya (2016)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh guru sebagai motivator terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS ekonomi di SMP Negeri 8 Kabupaten Pulau Morotai. Penelitian ini menggunakan metode survei, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Populasi dan sampel yang diambil adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 8 Kabupaten Pulau Morotai yang berjumlah 42 peserta didik. Hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui derajat keterkaitan daya penentu antara peran guru sebagai motivator dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 8 Kabupaten Pulau Morotai adalah sangat signifikan atau berarti.

## 5. Fauzan Mubarak Anhanuri, Muhammad Ja'far Nashir, dan Mu'in Abdullah (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran guru dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqh di SMPIT Mardhatilah Sukoharjo. Populasi dan sampel yang diambil adalah sebanyak 43 peserta didik. Dalam penelitian

ini data diambil dengan menggunakan kuesioner dan data nilai fiqih. Teknis analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penelitian ini menunjukkan pengaruh peran guru dan disiplin belajar peserta didik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Mardhatillah Sukoharjo tahun pelajaran 2023/2024. Secara parsial peran guru tidak menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar.

6. Riyanti Nainggolan, Bangun Munthe, dan Jojo Silalahi (2023)

Penelitian yang melibatkan siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran guru dengan hasil belajar. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi deskriptif ini dianalisis secara statistik korelasi *product moment pearson*. Perolehan data secara angket yang disebarakan kepada 30 siswa kelas VIII. Temuan penelitian ini bahwa terdapat hubungan signifikan antara peran guru dengan hasil belajar.

7. Deni Siregar (2015)

Penelitian ini bertujuan mencari kontribusi kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran (X1), dan motivasi belajar peserta didik (X2) terhadap hasil belajar IPS (Y). Melalui teknik *proportional random sampling*, populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 127 peserta didik kelas VII MTs Mu'allimin NW Pancor. Penelitian ini menggunakan rancangan *ex-post facto*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk variabel bebas dan dokumentasi untuk variabel terikat, kemudian data dianalisis dengan menggunakan regresi ganda (*multiple*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan baik secara terpisah maupun simultan antara kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII MTs Mu'allimin NW Pancor.

8. Nurmi Renoning Galih (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas oleh guru Al Qur'an Hadits dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman, Yogyakarta. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan VIII MTs N 9 Sleman yang berjumlah 256 dengan rincian kelas VII sebanyak 128 dan kelas VIII sebanyak 128 peserta didik. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi berupa data-data. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh

antara pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman.

9. Arum Fauziah (2018)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih, Sedangkan Populasi yang penulis ambil adalah peserta didik kelas VIII MTs Matholi'ul Falah sebanyak 30 peserta didik dan 30 peserta didik tersebut dijadikan sampel, kemudian teknik pengumpulan data yang penulis guna kanda penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket tak langsung observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup erat antara Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Peserta didik Mts Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

10. Sholekha (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui baik tidaknya bimbingan guru matematika kelas VIII MTs Madinah. Untuk mengetahui baik tidaknya hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran matematika. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Madinah Bunder Susukan berjumlah 76 peserta didik, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik class Random Sampling dengan mengambil sampel kelas VIII. Didapat 36 peserta didik sebagai sampel. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis secara deskriptif dan dilakukan pengujian statistik berupa uji regresi. Hasil dari penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Guru terhadap Hasil belajar matematika.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa budaya sekolah yang didorong oleh lingkungan sekolah seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah yang memiliki dampak signifikan terhadap karakter peserta didik. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Chandra (2021) menekankan dimana peran guru menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa peran guru memiliki pengaruh langsung dan positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran guru terhadap peserta didik, semakin baik hasil belajar yang mereka capai.

Penelitian oleh Anas (2016) juga mendukung temuan ini, di mana peran guru secara langsung berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

**Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Peran Guru terhadap Hasil Belajar Peserta didik**

| <b>Peneliti</b>                                                                    | <b>Lokasi Penelitian</b>             | <b>Fokus Penelitian</b>                                                                                                   | <b>Temuan Utama</b>                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Agni Tyas Nursata Chandra (2021)</b>                                            | SMP Ma'arif 5 Ponorogo               | Pengaruh peran guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.                                         | Peran guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI                                                           |
| <b>Rika Nur Cahyani (2017)</b>                                                     | SMP Ma'arif 1 Ponorogo               | Pengaruh peran guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih.                                       | Pengaruh peran guru dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar fiqih                                         |
| <b>Aswar Anas (2016)</b>                                                           | SMP Negeri di Kabupaten Soppeng      | Pengaruh peran guru terhadap hasil belajar matematika peserta didik.                                                      | Peran guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik.                                                                          |
| <b>Serlita Unya (2016)</b>                                                         | SMP Negeri 8 Kabupaten Pulau Morotai | Pengaruh guru sebagai motivator terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik                                          | Guru sebagai motivator berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.                                                          |
| <b>Fauzan Mubarak Anhanuri, Muhammad Ja'far Nashir &amp; Mu'in Abdullah (2024)</b> | SMPIT Mardhatillah Sukoharjo         | Pengaruh peran guru dan kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar fiqih.                                  | Peran guru tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar                                                                                       |
| <b>Riyanti Nainggolan, Bangun Munthe, dan Jojor Silalahi (2023)</b>                | SMP Swasta HKBP Sidorame Medan       | Hubungan peran guru dengan hasil belajar                                                                                  | Terdapat hubungan signifikan antara peran guru dengan hasil belajar                                                                                      |
| <b>Deni Siregar (2015)</b>                                                         | MTs Mu'allimin NW Pancor             | Kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik. | Kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik terdapat kontribusi signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. |
| <b>Nurmi Renoning Galih (2018)</b>                                                 | MTs N 9 Sleman, Yogyakarta           | Pengaruh pengelolaan kelas oleh guru Al Qur'an Hadits dan                                                                 | Pengelolaan kelas oleh guru Al Qur'an Hadits dan motivasi belajar                                                                                        |

|                            |                            | motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.              | berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.                        |
|----------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| <b>Arum Fauziah (2018)</b> | MTs Matholi'ul Falah       | Pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih | Bimbingan Guru berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih.  |
| <b>Sholekha (2013)</b>     | MTs Madinah Bunder Susukan | Pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar matematika.          | Bimbingan guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. |

Guru berperan penting dan berkontribusi langsung dalam keberhasilan belajar siswa. Penelitian oleh Cahyani (2017) mengungkap bahwa peran guru di SMP Ma'arif 1 Ponorogo memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa, selain itu penunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Temuan yang berbeda oleh Anhanuri *et al.* (2024) menunjukkan bahwa peran guru tidak berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar, hal ini membuktikan bahwa perolehan tinggi rendahnya hasil belajar terdapat faktor lain yang berasal dari individu siswa maupun faktor lingkungan. Meskipun temuan ini tidak menunjukkan pengaruh, dalam dunia pendidikan guru berperan memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi siswa yang dapat menumbuhkan emosional siswa untuk belajar. Temuan positif dari Unya (2016) bahwa guru sebagai motivator berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, adanya dorongan dan motivasi guru memperkuat minat belajar siswa untuk dapat mencapai hasil pada mata pelajaran IPS Ekonomi yang baik. Pencapaian hasil belajar siswa yang optimal sangat dipengaruhi oleh peran guru. Oleh karena itu, guru perlu menguasai keterampilan mengajar, mampu membimbing siswa, menumbuhkan semangat belajar dan daya saing, serta menjalin komunikasi yang baik dengan siswa (Nainggolan *et al.*, 2023). Guru yang memiliki keterampilan yang tinggi dalam memberikan bimbingan, mengelola kelas, dan mengorganisasi proses pembelajaran berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung kenyamanan dan efektivitas pembelajaran bagi siswa sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar optimal (Sholekha, 2013; Siregar, 2015; Fauziah, 2018; Galih, 2018).

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran guru terhadap hasil belajar peserta didik. Peran guru memberikan arahan yang kuat bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam hasil belajar peserta didik. Karena itu untuk mencapai hasil belajar yang baik perlu diperhatikan dan ditingkatkan melalui peran guru disekolah. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor peran guru. Ini termasuk banyak hal seperti

metode pengajaran, kualitas pengajaran guru berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa guru yang mampu menyampaikan informasi dengan cara yang efektif dan menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi. Seperti motivasi belajar sangat penting bagi guru untuk meningkatkan keinginan siswa mereka untuk belajar. Mereka dapat melakukan ini dengan berbagai cara, seperti memberikan pujian, hadiah, atau membuat kompetisi. Dan seperti disiplin kerja guru ini menunjukkan bahwa guru yang disiplin dalam pekerjaan mereka dapat membuat lingkungan belajar yang lebih baik.

Peran guru sesungguhnya sangat luas yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai ilmuwan dan guru sebagai pribadi (Safitri, 2019). Selanjutnya Suparlan menyebutkan peran dan fungsi guru secara anonim dengan emaslimdef (educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator dinamissator, evaluator, dan fasilitator) (Naim, 2009). Sebagai educator, guru berperan membimbing, membina karakter, dan memberikan pengalaman belajar. Dalam fungsi manager dan administrator, guru harus mampu melaksanakan tugas dan kewajiban guru serta bijak dalam pengambilan Keputusan. Guru sebagai supervisor dan leader, memberikan pengawasan dan memperhatikan setiap perkembangan siswanya, mrmbimbing dan mengarahkan siswa untuk dapat mencapai tujuan Pendidikan. Guru juga harus selalu mempunyai ide untuk menemukan strategi, metode dan cara-cara baru, bahkan konsep baru dalam belajar. Selalu menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegirahan dalam interaksi mengajar seperti menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan dengan positif, menunjukkan kegarahan dalam mengajar, murah senyum, mampu mengendalikan emosi dan mampu bersifat proporsional. Guru yang efektif dapat memberikan dorongan kepada anak didiknya dengan jalan menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang kondusif. Guru harus mampu menyusun instrumen penilaian yang baik, melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian, serta mampu mampu menilai setiap pekerjaan dan tugas siswa yang telah diberikan. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran (Sanjaya, 2011). Selain itu, juga membantu menciptakan pengalaman belajar, menyesuaikan lingkungan belajar, serta mendukung terjadinya proses belajar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa. Perlu diperhatikan oleh guru juga bahwa lingkungan belajar di kelas tidak hanya sekedar serius fokus belajar tetapi terdapat kesan menyenangkan pada kegiatan pembelajaran, serta guru harus lebih banyak berkomunikasi secara efektif sehingga informasi tersampaikan sesuai yang diharapkan (Darmawan *et al.*, 2021). Ini dapat menjelaskan bahwa

keputusan dan strategi yang diambil oleh guru tidak hanya berdampak pada kondisi kelas melainkan membentuk karakter dasar dan kesadaran siswa (Masfufah *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penelitian ini berimplikasi bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dapat ditempuh dengan cara menciptakan arahan belajar yang baik. Upaya meningkatkan hasil belajar yang optimal akan dilakukan dengan meningkatkan peran guru. Upaya ini dapat dilakukan oleh guru dalam hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat meningkat apabila seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang baik sehingga. Karena itu, sangat penting bagi guru, orang tua, dan institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung munculnya hasil belajar ini melalui pengajaran yang menarik, dukungan emosional, maupun penghargaan yang layak atas usaha peserta didik. Sehingga, meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi tugas penting bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Saat peran guru dikelola dengan baik, peserta didik akan lebih terlibat, bersemangat, dan produktif dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas hasil belajar dan perkembangan akademik secara keseluruhan. Untuk meningkatkan tingkat hasil belajar siswa melalui peran guru ada beberapa cara seperti: dengan membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, guru dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki dorongan internal untuk terus belajar dan lebih bersemangat untuk menyelesaikan masalah karena keinginan untuk menemukan solusi. Dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, siswa dapat menghindari rasa bosan saat belajar. Siswa mungkin lebih termotivasi untuk belajar jika mereka memiliki hubungan yang positif satu sama lain. Guru harus mendorong siswa untuk bersemangat dan aktif belajar. Guru yang menyenangkan, tidak menekankan, dan mudah dipahami dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Dengan melalui cara itu hasil belajar siswa akan meningkat melalui peran guru.

#### D. Kesimpulan

Peningkatan hasil belajar dapat dicapai secara signifikan melalui penguatan peran guru, yang memiliki peran sentral untuk mempengaruhi perkembangan hasil belajar peserta didik. Guru sebagai pengajar menciptakan kondisi belajar peserta didik karena guru memiliki peran dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator, menciptakan kondisi belajar yang efektif,

dan tujuan terutama yaitu untuk menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus di capai. Disisi lain peserta didik merupakan peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Sehingga, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses dan pengelolaan proses belajar mengajar yang telah dirancang oleh guru. Pada akhirnya, partisipasi aktif pengajar dalam berbagai kegiatan pendidikan sangat penting untuk pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Guru memiliki dampak besar pada gaya dan watak belajar peserta didik karena mereka adalah mentor, motivator, perancang pembelajaran, fasilitator, dan penilai.

### Daftar Pustaka

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar (kompilasi konsep)*. Pusdikra Mitra Jaya, Medan.
- Anas, A. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Anhanuri, F. M., Nashir, M. J., & Abdullah, M. (2024). Pengaruh Peran Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih di SMPIT Mardhatillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023/2024. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 188-202.
- Cahyani, R. N. (2017). Pengaruh Peran Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Chandra, A. T. N. (2021). Pengaruh Kurikulum pada Kondisi Khusus dan Peran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Ma'arif 5 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fauziah, A. (2018). Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Siswa MTS Matholi'ul Falah Desa Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- Galih, N. R. (2018). Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Al Qur'an Hadits Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTsN 9 Sleman. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Gunawan, A. H. (2000). *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Maliki, Z. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi*, 1(2), 214-228.

- Mega, C., Ronconi, L., & De Beni, R. (2014). What Makes a Good Student? How Emotions, Self-Regulated Learning, and Motivation Contribute to Academic Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 106(1), 121-131.
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*. Sage, London.
- Naim, N. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Nainggolan, R., Munthe, B., & Silalahi, J. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Mengatasi Distructive Behaviors terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 96-102.
- Purwanto, N. (2019). Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 9(16), 146-164.
- Sadulloh, U. (2014). *Pedagogik: Ilmu Mendidik (PMTK 2014)*. Alfabeta, Bandung.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Indragiri, Riau.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sanjaya, W. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana, Jakarta.
- Sholekha, S. (2013). Pengaruh Bimbingan Guru Dikelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Di MTs Madina Bunder Susukan Cirebon. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Siregar, D. (2015). Kontribusi Kinerja Guru dalam Mengelola Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar Peserta didik terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VII MTs Mu'allimin NW Pancor. (Studi Persepsi Para Siswa Kelas VII MTs Mu'allimin NW Pancor.). *Educatio*, 10(2), 233-248.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Budi Utama, Yogyakarta.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algasindo, Bandung.
- Tahar, I., & Enceng, E. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7(2), 91–101.
- Unya, S. (2016). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di SMP Negeri 8 Kabupaten Pulau Morotal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(03).
- Usman, M. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda Karya, Bandung.